

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bola voli pasir di Indonesia tidak begitu berkembang dibandingkan bola voli *indoor*, dikarenakan kurangnya minat para atlet bola voli untuk bermain bola voli pasir. Padahal di level Asia, tim bola voli pasir Indonesia sering mendapatkan prestasi yang memuaskan. Seperti pada kejuaraan *SEA Games* dan *ASEAN Games*, kontingen Indonesia pasti mendapatkan peringkat bahkan tidak jarang menjadi juara. Pada gelaran tiga *SEA Games* terakhir Indonesia dapat menyingkirkan lawan-lawannya dan menjadi *All Indonesia Final*. Tentu ini adalah sebuah prestasi yang memuaskan dan dapat dipertimbangkan oleh pengurus bola voli untuk memajukan bola voli pasir di Indonesia, bahwa di Indonesia punya banyak atlet bola voli pasir yang berpotensi dan berbakat.

Banyak atlet-atlet dari berbagai daerah yang mengisi tim bola voli pasir Indonesia diantaranya Jogjakarta, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Sangat disayangkan atlet bola voli pasir nasional masih berasal dari luar daerah bukan berasal dari DKI Jakarta. Padahal atlet-atlet DKI Jakarta cukup berpotensi untuk mengisi tim bola voli pasir nasional. Atlet-atlet bola voli pasir DKI Jakarta juga mempunyai kemampuan yang bagus dan dapat bersaing dengan atlet-atlet tim bola voli pasir nasional Indonesia.

Prestasi tim bola voli pasir DKI Jakarta dari tahun ke tahun bisa dibilang tidak ada peningkatan. Sebagai contoh, bisa dilihat dari hasil empat kali PON terakhir khususnya PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat. Prestasi tim bola voli pasir DKI Jakarta tidak bisa menembus babak semifinal. Padahal tim DKI Jakarta mempunyai peluang besar untuk menembus babak semifinal. Inilah yang menjadi masalah besar bagi pengurus bola voli pasir di DKI Jakarta.

Maka dari itu dengan adanya pembinaan bola voli pasir yang dilakukan dari usia junior, dan mini turnamen bola voli pasir yang rutin dilaksanakan di DKI Jakarta, diharapkan atlet dapat tertarik dengan olahraga bola voli pasir. Ketertarikan atlet tersebut tentunya akan berdampak positif bagi pembinaan bola voli pasir di DKI Jakarta. Dengan adanya pembinaan yang berjenjang, diharapkan atlet mempunyai kualitas bermain yang baik dan tidak menutup kemungkinan dapat menjadi pelapis pemain senior di DKI Jakarta bahkan pelapis tim bola voli pasir nasional.

Sehingga dengan adanya hubungan yang berkesinambungan inilah, diharapkan adanya regenerasi tim bola voli pasir Indonesia akan tetap berjalan dengan baik. Dengan adanya regenerasi yang berkelanjutan tersebut akan menjadikan tim bola voli pasir Indonesia sebagai tim yang disegani di dataran Asia. Karena tidak jarang pemain yang memiliki potensi yang baik akan mendapat kesempatan untuk dipromosikan sebagai tim junior nasional bahkan tim nasional senior Indonesia.

Sebuah tantangan besar bagi tim pengurus bola voli pasir Indonesia adalah perkembangan regenerasi yang terjadi di bola voli pasir cenderung lambat, dikarenakan minimnya even atau kejuaraan tingkat junior serta minimnya sirkuit nasional dan sirkuit internasional yang diadakan di Indonesia. Selain itu pembinaan klub bola voli pasir di Indonesia bisa dibilang minim sehingga atlet-atlet kurang tertarik dengan olahraga voli pasir ini

Padahal negara kita merupakan negara bahari dimana banyak hamparan pasir yang memenuhi standar nasional dan internasional sehingga negara kita memiliki prospek yang sangat baik untuk mengadakan suatu even nasional bahkan internasional dan membentuk klub bola voli pasir di masing-masing daerah. Inilah yang menjadi pekerjaan rumah bagi pengurus di tiap daerah supaya di setiap daerah dibentuk klub-klub bola voli pasir. Dengan adanya klub-klub tersebut maka akan menarik para atlet junior untuk berlatih dan mengembangkan potensi dan talenta yang dimiliki.

Dengan ketertarikan para atlet-atlet junior tersebut untuk berlatih maka akan membentuk bibit-bibit atlet bola voli pasir di tiap daerah. Maka pada kejuaraan nasional seperti Kejurnas dan PON, persaingan akan semakin kompetitif karena di setiap daerah mempunyai atlet-atlet yang mempunyai kualitas permainan yang bagus. Maka atlet-atlet yang hebat akan terbentuk dan regenerasi untuk atlet nasional akan berkesinambungan dengan baik.

Pengalaman peneliti pada pertandingan di PON XIX tahun 2016 di Jawa barat, bahwa tim bola voli pasir DKI Jakarta mendapatkan prestasi yang kurang memuaskan. Tim bola voli pasir DKI Jakarta mengalami kesulitan saat bertemu dengan lawan yang mempunyai postur tubuh yang lebih tinggi. Kualitas *block* bagus dan tinggi yang dikuasai lawan susah ditembus dengan serangan pukulan keras. Tim bola voli pasir DKI Jakarta harus memilih cara selain dengan menggunakan serangan smash yaitu dengan menggunakan serangan *placing* .

Terbukti serangan *placing* bisa dibilang efektif untuk melewati *block* yang tinggi dan *block* dengan kualitas yang baik tersebut. Serangan *placing* menjadi pilihan saat tim bola voli pasir DKI Jakarta menghadapi lawan yang mempunyai postur tubuh tinggi dan mempunyai kualitas *block* yang baik. *Placing* juga membuat pertahanan tim lawan bekerja lebih keras karena harus menjangkau bola yang susah ditebak.

Ada beberapa komponen yang mempengaruhi keberhasilan suatu tim bola voli yaitu teknik, fisik, taktik, dan psikologi. Semua aspek tersebut sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu tim. Tidak dapat dipungkiri bahwa performa seorang atlet dalam meraih suatu prestasi tidak hanya menyangkut masalah fisik semata, dalam arti walaupun fisiknya bagus belum tentu performa dalam pertandingan akan bagus juga.

Teknik juga akan menunjang performa seorang atlet untuk dapat meraih hasil terbaik dalam suatu kompetisi. Walaupun seorang atlet memiliki kemampuan teknik yang bagus tetapi tidak didukung dengan kondisi fisik yang bagus, itu semua akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Begitu halnya dengan taktik, jika seorang atlet memiliki kualitas teknik yang bagus tetapi dalam bertanding tidak memiliki taktik yang bagus, akan mempengaruhi tim tersebut dalam memperoleh poin. Faktor psikologi juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan suatu regu. Mempunyai kemampuan teknik yang bagus tetapi pada saat bertanding memiliki mental yang buruk dan kurangnya percaya diri juga akan mempengaruhi keberhasilan suatu regu demi mencapai target prestasi yang diinginkan.

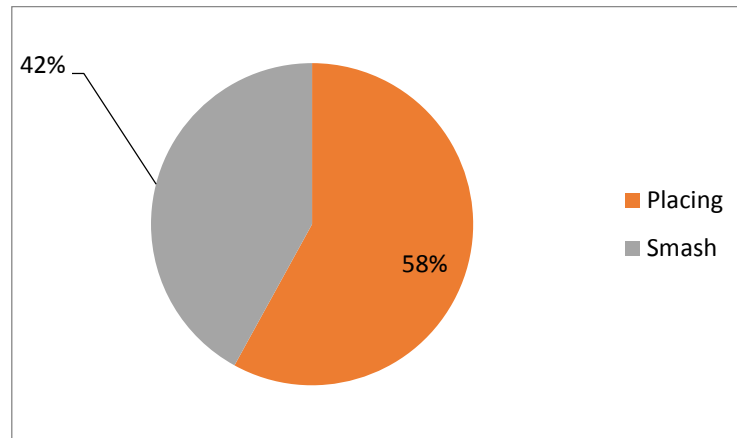
Teknik dalam cabang bola voli pasir terdiri dari menyerang dan bertahan, teknik serangan merupakan teknik yang paling kompleks dalam permainan bola voli pasir, melibatkan hampir seluruh bagian tubuh dan membutuhkan koordinasi dari berbagai anggota tubuh yang lebih rumit dibandingkan teknik lain. Suatu serangan dapat dilakukan dengan cara smash, *placing*, *tip ball*, maupun servis. Serangan dikatakan berhasil jika serangan itu mempunyai teknik yang tinggi dan kualitas yang baik sehingga dalam suatu serangan dapat menghasilkan perolehan poin bagi suatu regu.

Smash dan *placing* adalah teknik serangan yang sering digunakan dalam permainan bola voli pasir, penempatan *placing* yang baik dan akurat akan menjadikan tontonan yang menarik. Namun pada umumnya penonton akan memberikan apresiasi jika kedua regu menampilkan pukulan-pukulan dengan kecepatan tinggi, dan penempatan bola yang baik dengan sudut yang tajam.

Placing adalah serangan yang paling penting dalam bola voli pasir, serangan ini yang sering digunakan dalam menyerang. Serangan jenis ini dilakukan dengan cara menempatkan bola dalam area lawan yang kosong sehingga lawan susah untuk menjangkau bola hasil *placing*. Serangan *placing* sangat efektif digunakan karena untuk antisipasi jika suatu regu mengalami kesulitan untuk menembus *block* lawan dengan kualitas tinggi. Selain itu pukulan ini tidak memerlukan tenaga yang banyak untuk melakukannya, tetapi pukulan ini memerlukan teknik yang tinggi. Jangkauan yang tinggi dan perkenaan bola yang baik akan menghasilkan hasil *placing* yang sempurna.

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Dian Nasrul Islam yang berjudul “Survei Keberhasilan Serangan (*Placing Dan Smash*) Terhadap Tim Bolavoli Pasir Putra Pada Kejuaraan Mini Turnamen Pelatda Dki Jakarta Tahun 2015”, dapat disimpulkan bahwa prosentase keseluruhan *placing* pada kejuaraan mini turnamen tahun 2015 adalah sebanyak 332 kali setara dengan 58%. Didapat jumlah aktifitas dan presentase keseluruhan

smash pada kejuaraan mini turnamen adalah sebanyak 239 kali setara dengan 42%.



Gambar 1. Diagram Persentase Serangan Peserta Mini Turnamen Pelatda DKI Jakarta Tahun 2015

Sehingga secara keseluruhan bisa ditarik kesimpulan aktivitas serangan *placing* dan *smash* pada kejuaraan mini turnamen pelatda DKI Jakarta tahun 2015, mempunyai presentase sebanyak 58%, dan aktivitas serangan *smash* sebanyak 42%.¹ Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas serangan yang paling sering digunakan adalah serangan *placing*.

Oleh sebab itu peran pelatih sangat penting saat pertandingan dan dalam memberikan latihan terhadap atletnya saat menjalani latihan *placing*. Selain itu, pelatih harus terus mengikuti perkembangan permainan yang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, apabila pelatih tidak mempunyai

¹ Dian Nasrul Islam, *Survei Keberhasilan Serangan (Placing Dan Smash) Terhadap Tim Bolavoli Pasir Putra Pada Kejuaraan Mini Turnamen Pelatda Dki Jakarta Tahun 2015*.

pengetahuan yang luas maka klub atau timnya tidak akan berkembang. Latihan *placing* selama ini monoton, kurang kreatif, mengakibatkan atlet cenderung jenuh, jadi latihan *placing* yang baik dan benar tidak tercapai. Penelitian ini akan fokus membahas tentang pengembangan bentuk latihan *placing*, karena dalam cabang bola voli pasir serangan ini yang sangat dominan digunakan. Selain itu penelitian ini akan menjadi suatu acuan untuk pelatih untuk memberikan program latihan bagi atletnya.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan agar dicapai hasil yang optimal dari penguasaan *placing* bola voli pasir, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah Pengembangan Bentuk Latihan *Placing* Pada Atlet Bola Voli Pasir.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan bentuk latihan *placing* pada atlet bola voli pasir?

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada para pelatih dalam memberikan materi latihan, khususnya dalam latihan *placing* bola voli pasir. Adapun kegunaan hasil penelitian antara lain :

1. Sebagai masukan bagi pelatih untuk memberikan materi latihan *placing* bola voli pasir dan mengembangkan bentuk latihan *placing*.
2. Memberikan suasana baru bagi atlet dalam proses latihan, sehingga latihan tidak terasa membosankan.
3. Mengoptimalkan proses latihan dan memberikan inspirasi untuk lebih kreatif dalam menggunakan media latihan.
4. Memperbaiki *placing* menjadi lebih baik melalui pengembangan dan bentuk latihan baru.